

TESIS

**INTEGRASI PENDEKATAN REHABILITATIF
DALAM KEBIJAKAN PENEGAKAN HUKUM
NARKOTIKA PERSPEKTIF HUKUM PIDANA
PROGRESIF**



Oleh :

NAMA. BENNY GUNAWAN

NIM. 2420215310013

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**INTEGRASI PENDEKATAN REHABILITATIF DALAM
KEBIJAKAN PENEGAKAN HUKUM NARKOTIKA
PERSPEKTIF HUKUM PIDANA PROGRESIF**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh :

**NAMA. BENNY GUNAWAN
NIM. 2420215310013**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**Judul Tesis : INTEGRASI PENDEKATAN REHABILITATIF DALAM
KEBIJAKAN PENEGAKAN HUKUM NARKOTIKA
PERSPEKTIF HUKUM PIDANA PROGRESIF**

**Nama : Benny Gunawan
NIM : 2420215310013**

**Disetujui,
Komisi Pembimbing**

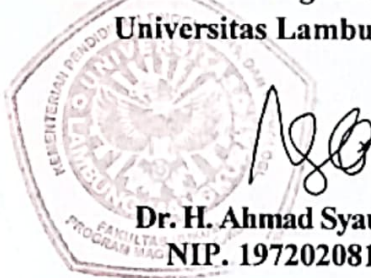
Pembimbing



**Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H.
NIP. 198106262006041006**

Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 197202081999031004**

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
Nip. 197805022001122002**

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :

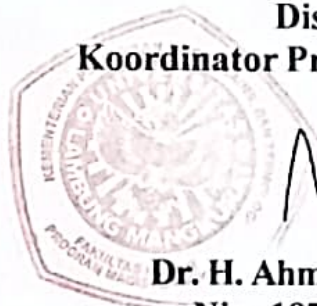
**Tesis Ini
Telah Diperiksa Dan Disetujui
Pada Tanggal 20 Juli 2026**

Pembimbing



**Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H.
Nip. 198106262006041006**

**Disahkan Oleh
Koordinator Program Magister Hukum**



**Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
Nip. 197202081999031004**

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H.
Nip. 197805022001122002**

Tesis ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 09 Juli 2026

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua	: Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H.
Sekretaris	: Dr. Dadang Abdullah, S.H., M.H.
Anggota	: Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H. (Pembimbing)

MOTTO

“Bisa Karena Terbiasa, Berhasil Karena Tekun Dan Bermanfaat Karena Ilmu”

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, penyertaan, hikmat, kekuatan, serta anugerah-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah kehidupan penulis. Hanya oleh kemurahan dan pertolongan Tuhan, penulis diberikan kemampuan, ketekunan, dan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari penyertaan Tuhan yang dinyatakan melalui berbagai pengalaman, tantangan, serta dukungan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, tesis ini dipersembahkan sebagai ungkapan syukur atas kasih dan pemeliharaan Tuhan yang senantiasa setia dalam setiap musim kehidupan.

Dengan penuh kasih dan rasa hormat, tesis ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, khususnya kepada istri terkasih, Sanny Nadhira Agustin, serta kedua buah hati tersayang, Briella Christabelle Evelyn dan Vincent Nathanael Gunawan, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi, semangat, kekuatan, dan hiburan dalam setiap perjuangan. Kasih, doa, pengorbanan, kesabaran, serta dukungan yang tanpa henti diberikan menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang hingga menyelesaikan pendidikan ini.

Tesis ini juga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Teras dan Ibu Intansi, serta kepada kedua orang tua mertua, Bapak Agus Sudiana dan Ibu Kristina, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan dukungan yang tulus. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada para dosen pembimbing, para dosen pengajar, keluarga besar, sahabat, serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, perhatian, motivasi, dan doa selama proses penyusunan tesis ini. Kiranya Tuhan Yesus Kristus senantiasa melimpahkan kasih karunia dan berkat-Nya kepada setiap pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis.

Akhirnya, penulis berharap kiranya tesis ini tidak hanya menjadi wujud rasa syukur kepada Tuhan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang hukum, serta menjadi berkat dan manfaat bagi masyarakat luas demi kemuliaan nama Tuhan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Benny Gunawan

NIM : 2420215310013

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi Hukum : Sistem dan Peradilan Pidana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiatisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 06 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



09332ANX348902010

Benny Gunawan

NIM. 2420215310013

GUNAWAN, BENNY. 2026. INTEGRASI PENDEKATAN REHABILITATIF DALAM KEBIJAKAN PENEGAKAN HUKUM NARKOTIKA PERSPEKTIF HUKUM PIDANA PROGRESIF. Program Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H. 143 Halaman.

RINGKASAN

Penelitian ini berangkat dari persoalan bahwa penyalahgunaan narkotika di Indonesia tidak hanya merupakan masalah hukum, tetapi juga berkaitan dengan kesehatan, sosial, psikologis, dan kemanusiaan. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika sebenarnya telah memberikan ruang bagi rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial terhadap penyalahguna, pecandu, dan korban penyalahgunaan narkotika. Namun, dalam praktik penegakan hukum, pendekatan pemidanaan penjara masih lebih dominan dibandingkan pendekatan pemulihan. Kondisi tersebut menyebabkan penyalahguna narkotika sering diposisikan sama dengan pelaku peredaran gelap, padahal karakter perbuatannya berbeda dan membutuhkan respons hukum yang berbeda pula.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan pendekatan rehabilitatif terhadap penyalahguna narkotika dalam kebijakan hukum pidana narkotika di Indonesia serta mengkaji arah pengaturan ke depan bagi penyalahguna narkotika dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 apabila ditinjau dari perspektif hukum pidana progresif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Bahan hukum yang digunakan meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh argumentasi hukum yang preskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan rehabilitatif telah memiliki dasar normatif melalui Pasal 54, Pasal 55, Pasal 103, dan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, serta diperkuat dengan berbagai aturan pelaksana, seperti ketentuan wajib lapor, institusi penerima wajib lapor, rehabilitasi berkelanjutan, pedoman Mahkamah Agung, peraturan bersama, dan pedoman internal Kejaksaan. Secara konseptual, rehabilitasi merupakan bagian dari sistem sanksi tindakan dalam kerangka *double track system*. Rehabilitasi tidak berarti menghapus pertanggungjawaban hukum, tetapi memberikan respons yang lebih proporsional bagi penyalahguna yang terbukti menggunakan narkotika untuk diri sendiri dan tidak terlibat dalam jaringan peredaran gelap.

Meskipun demikian, pelaksanaan rehabilitasi masih menghadapi berbagai hambatan. Hambatan tersebut antara lain adanya ketegangan antara norma kriminalisasi dengan norma pemulihan, kesulitan membedakan penyalahguna dengan pengedar, belum optimalnya asesmen terpadu, perbedaan paradigma aparat penegak hukum, keterbatasan fasilitas rehabilitasi, stigma sosial terhadap penyalahguna, serta lemahnya integrasi data dan pengawasan pascarehabilitasi. Akibatnya, rehabilitasi belum sepenuhnya menjadi orientasi utama dalam penanganan penyalahguna narkoba.

Dari perspektif hukum pidana progresif, pengaturan ke depan perlu diarahkan pada model yang lebih manusiawi, proporsional, dan berorientasi pemulihan. Penyalahguna narkoba untuk diri sendiri tidak semestinya disamakan dengan bandar, pengedar, kurir, atau pelaku jaringan gelap. Oleh karena itu, rehabilitasi, depenalisasi terbatas, diversifikasi pidana, asesmen terpadu, wajib lapor, pengawasan, dan pemulihan sosial perlu ditempatkan sebagai instrumen utama. Pidana penjara seharusnya ditempatkan sebagai upaya terakhir apabila penyalahguna terbukti terlibat dalam peredaran gelap, mengulangi perbuatannya secara serius, atau menolak menjalani proses pemulihan.

Dengan demikian, pembaruan hukum pidana narkoba perlu dilakukan melalui reformulasi norma dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, khususnya terhadap ketentuan yang mengatur penyalahguna, pecandu, korban penyalahgunaan, rehabilitasi, dan pidana. Pembaruan tersebut harus mempertegas pemisahan antara penyalahguna dan pengedar, menjadikan asesmen terpadu sebagai dasar objektif sejak tahap penyidikan, memperluas akses rehabilitasi, memperkuat koordinasi antarinstansi, serta membangun sistem pengawasan pascarehabilitasi. Arah tersebut sejalan dengan hukum pidana progresif karena menempatkan hukum sebagai sarana untuk memulihkan manusia, melindungi masyarakat, dan mewujudkan keadilan substantif.

GUNAWAN, BENNY. 2026. Integrasi Pendekatan Rehabilitatif Dalam Kebijakan Penegakan Hukum Narkotika Perspektif Hukum Pidana Progresif. Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: **Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H.** 143 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: Pendekatan Rehabilitatif, Penyalahguna Narkotika, Hukum Pidana Progresif, Rehabilitasi, Kebijakan Hukum Pidana.

Penelitian ini berjudul “Integrasi Pendekatan Rehabilitatif dalam Kebijakan Penegakan Hukum Narkotika Perspektif Hukum Pidana Progresif”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih dominannya pendekatan pemidanaan penjara terhadap penyalahguna narkotika, padahal Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika telah memberikan ruang bagi rehabilitasi medis dan sosial. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaturan pendekatan rehabilitatif terhadap penyalahguna narkotika dalam kebijakan hukum pidana narkotika di Indonesia dan bagaimana pengaturan ke depan bagi penyalahguna narkotika ditinjau dari perspektif hukum pidana progresif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan rehabilitatif telah memiliki dasar hukum melalui Pasal 54, Pasal 55, Pasal 103, dan Pasal 127 Undang-Undang Narkotika serta beberapa peraturan pelaksana. Namun, penerapannya masih belum optimal karena adanya ketegangan antara norma pemidanaan dan norma pemulihan, belum kuatnya asesmen terpadu, keterbatasan fasilitas rehabilitasi, dan perbedaan paradigma aparat penegak hukum. Dari perspektif hukum pidana progresif, pengaturan ke depan perlu diarahkan pada pemisahan yang tegas antara penyalahguna dan pengedar, penguatan rehabilitasi sebagai respons utama, depenalisasi terbatas, diversifikasi pemidanaan, serta penempatan pidana penjara sebagai upaya terakhir. Dengan demikian, kebijakan hukum pidana narkotika perlu bergerak dari orientasi represif menuju pendekatan yang lebih humanis, proporsional, dan berorientasi pada pemulihan.

GUNAWAN, BENNY. 2026. *Integration of a Rehabilitative Approach in Narcotics Law Enforcement Policy from the Perspective of Progressive Criminal Law*. Master of Law Program, Faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: **Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H. 143 pages.**

ABSTRACT

Keywords: *Rehabilitative Approach, Narcotics Abusers, Progressive Criminal Law, Rehabilitation, Criminal Law Policy.*

This thesis is entitled “Integration of a Rehabilitative Approach in Narcotics Law Enforcement Policy from the Perspective of Progressive Criminal Law”. This research is motivated by the continued dominance of imprisonment in handling narcotics abusers, although Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics has provided a legal basis for medical and social rehabilitation. The research problems are how the rehabilitative approach toward narcotics abusers is regulated in Indonesian narcotics criminal law policy and how future regulation for narcotics abusers should be formulated from the perspective of progressive criminal law. This research uses normative legal research with statutory and conceptual approaches. The results show that the rehabilitative approach has a legal basis in Articles 54, 55, 103, and 127 of the Narcotics Law and several implementing regulations. However, its implementation remains ineffective due to tension between punitive norms and recovery-oriented norms, the weak implementation of integrated assessment, limited rehabilitation facilities, and different paradigms among law enforcement officers. From the perspective of progressive criminal law, future regulation should be directed toward a clear distinction between narcotics abusers and illicit traffickers, strengthening rehabilitation as the primary legal response, limited depenalization, diversion of punishment, and placing imprisonment as a last resort. Therefore, narcotics criminal law policy should shift from a repressive orientation toward a more humane, proportional, and recovery-oriented approach.

UCAPAN TERIMA KASIH

Salam sejahtera bagi kita semua.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, penyertaan, hikmat, kekuatan, dan berkat-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah kehidupan penulis. Hanya karena anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Integrasi Pendekatan Rehabilitatif dalam Kebijakan Penegakan Hukum Narkotika Perspektif Hukum Pidana Progresif”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan tesis ini merupakan sebuah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, pembelajaran, serta pengalaman yang berharga. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa pertolongan Tuhan Yesus Kristus serta dukungan, doa, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dr. Hj. Erlina, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, serta Bapak Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H., selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum, atas kepemimpinan, dukungan, serta kesempatan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. Ifrani, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, perhatian, dan dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta berbagai masukan yang sangat berharga sejak awal hingga selesainya penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H. dan Bapak Dr. Dadang Abdullah, S.H., M.H., selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang konstruktif demi penyempurnaan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta nilai-nilai akademik yang sangat berarti selama masa studi penulis.
6. Seluruh tenaga kependidikan dan staf administrasi Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administrasi dengan baik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Keluarga besar Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Tengah, yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pengertian, serta motivasi

kepada penulis dalam menyelesaikan studi di tengah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kedinasan.

8. Kedua orang tua tercinta Bapak Teras dan Ibu Intansi yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, dukungan moral dan spiritual, serta menjadi sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak dan Ibu mertua tercinta Bapak Agus Sudiana dan Ibu Kristina atas segala doa, perhatian, kasih sayang, dukungan, serta motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis. Terima kasih atas kepercayaan, pengertian, dan semangat yang menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
10. Istri tercinta Sanny Nadhira Agustin, A.Md. Keb, yang dengan penuh kasih setia senantiasa mendampingi setiap proses perjuangan ini. Terima kasih atas doa, cinta, kesabaran, pengertian, perhatian, serta dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan. Kehadiranmu menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga tesis ini dapat diselesaikan.
11. Kedua buah hati tersayang, Briella Christabelle Evelyn dan Vincent Nathanael Gunawan, yang menjadi sumber kebahagiaan, semangat, dan inspirasi bagi penulis. Terima kasih atas setiap senyuman, kasih sayang, dan pengertian kalian, yang menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik. Kiranya pencapaian ini menjadi teladan bahwa setiap cita-cita dapat diraih melalui doa, ketekunan, dan kerja keras.
12. Sahabat-sahabat Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2024 yang telah menjadi rekan belajar, berdiskusi, berbagi pengalaman, serta saling memberikan semangat selama menempuh pendidikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, dan perhatian sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya di bidang Hukum Pidana, serta menjadi bahan pemikiran bagi akademisi, praktisi hukum, dan pembuat kebijakan dalam mewujudkan sistem penegakan hukum narkoba yang lebih berkeadilan, humanis, dan berorientasi pada pendekatan rehabilitatif.

Akhir kata, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia dan penyertaan-Nya yang sempurna. Kiranya tesis ini dapat menjadi berkat, memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi wujud pengabdian penulis kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Tuhan Yesus memberkati.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
RINGKASAN	
ABSTRAK	
UCAPAN TERIMA KASIH	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Keaslian Penelitian	14
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
E. Tinjauan Pustaka.....	18
F. Metode Penelitian	40
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	43
 BAB II PENGATURAN PENDEKATAN REHABILITATIF TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOTIKA DALAM KEBIJAKAN HUKUM PIDANA NARKOTIKA DI INDONESIA	 45
A. Pengaturan Hukum Pendekatan Rehabilitatif terhadap Penyalahguna Narkotika di Indonesia	45
B. Kedudukan Rehabilitasi dalam Sistem Pemidanaan terhadap Penyalahguna Narkotika.....	52
C. Problematika dan Arah Pembaruan Pendekatan Rehabilitatif dalam Kebijakan Hukum Pidana Narkotika.....	59

BAB III	PENGATURAN KEDEPAN BAGI PENYALAHGUNA NARKOTIKA DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM PIDANA PROGRESIF.....	69
A.	Arah Pengaturan Kedepan Bagi Penyalahguna Narkotika dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009	69
B.	Konstruksi Rehabilitasi, Depenalisasi Terbatas, dan Diversi Pemidanaan terhadap Penyalahguna Narkotika.....	93
C.	Formulasi <i>Ius Constituendum</i> Pengaturan Penyalahguna Narkotika Berdasarkan Hukum Pidana Progresif	116
BAB IV	PENUTUP	141
A.	Kesimpulan.....	141
B.	Saran	143

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP